



## **PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH LAUNDRY SEPATU SEPASANG BERDASARKAN SAK EMKM**

<sup>1</sup>Ahmad Ridho Dwiseno, <sup>2</sup>Muhammad Abdul Muis, <sup>3</sup>Suwardi

<sup>1</sup>Seno@bcm.ac.id, <sup>2</sup>mam@bcm.ac.id, <sup>3</sup>suwardi@bcm.ac.id

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Bisnis dan Pasar Modal, Jl. Bangka Raya No.2, Jakarta Selatan, 12720, Indonesia

### **Abstract**

*This study aims to compile financial reports based on SAK EMKM with the research object of Laundry Sepatu Sepasang, namely one of the MSMEs domiciled in Malang City. The research methodology used is a qualitative method with a descriptive qualitative approach. The type of data used in this research is primary data. Primary data is data obtained directly from the object of writing and obtained through an interview or question and answer process on a list of questions that the author has prepared. The source of the data in writing this final project is data that the writer obtained directly from the owner of MSME Shoes Laundry Sepasang as the object of research. The results of this study indicate that the research object has not prepared financial reports that are in accordance with SAK EMKM. Meanwhile, in general, the recording is only limited to cash receipts and disbursements. MSME Shoes Laundry Sepasang also experienced several obstacles so that the presentation of financial reports was hampered, while based on SAK EMKM had to present three financial reports, namely Statements of Financial Position, Statements of Profit or Loss, and Notes to the Financial Statements.*

**Keywords:** Financial reports, MSMEs, SAK EMKM.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan berbasis SAK EMKM dengan objek penelitian Laundry Sepatu Sepasang yakni salah satu UMKM yang berdomisili di Kota Malang. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penulisan dan diperoleh melalui proses wawancara atau tanya jawab atas daftar pertanyaan yang telah penulis siapkan. Sumber data pada penulisan tugas akhir ini yaitu data yang penulis peroleh langsung dari pemilik UMKM Laundry Sepatu Sepasang selaku objek penelitian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa objek penelitian belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Sementara itu, secara garis besar pencatatan yang dilakukan hanya sebatas pemasukan dan pengeluaran kas. UMKM Laundry Sepatu Sepasang juga mengalami beberapa kendala sehingga penyajian laporan keuangan menjadi terhambat, sedangkan berdasarkan SAK EMKM harus menyajikan tiga laporan keuangan yakni Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

**Kata kunci:** Laporan keuangan, UMKM, SAK EMKM.

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sendiri merupakan usaha yang dikelola oleh individu maupun kelompok yang dapat kita temui di sekitar lingkungan kita. UMKM adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dimiliki perseorangan atau individu dan memiliki beberapa kriteria yang telah diatur pada Undang-Undang No. 20 tahun 2008. Sebagai salah satu usaha penggerak



perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran dan kontribusi yang signifikan untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.

Keberadaan UMKM di Indonesia begitu dominan, dapat dilihat dengan banyaknya industri di setiap sektor perekonomian. Potensi penyerapan tenaga kerja cukup tinggi dan kontribusi UMKM terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) juga besar. Alasan lainnya yakni UMKM di sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan dan pangan lebih banyak.

Akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, mengolah dan menyajikan data transaksi, serta kejadian apapun yang berhubungan dengan keuangan. Sehingga informasi yang disajikan dapat digunakan oleh orang yang berkepentingan dengan mudah dimengerti untuk pengambilan keputusan ataupun tujuan lainnya. Akuntansi digunakan hampir diseluruh kegiatan bisnis dunia sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan. Secara garis besar akuntansi merupakan sistem informasi yang dapat dipertanggungjawabkan serta menghasilkan suatu laporan keuangan dan memberikan informasi mengenai kondisi suatu perusahaan secara ekonomi bagi pihak yang membutuhkan.

Hasil dari pencatatan akuntansi tersebut akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang memiliki beberapa peran penting seperti sebagai informasi keuangan, transparansi dan akuntabilitas, serta evaluasi kinerja. Secara keseluruhan, laporan keuangan merupakan alat penting dalam mengkomunikasikan informasi keuangan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.

Salah satu contoh penerapan akuntansi keuangan dalam dunia bisnis yang penulis pilih adalah akuntansi UMKM. Akuntansi UMKM sendiri merupakan pencatatan keuangan yang dilakukan oleh UMKM, dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Akuntansi UMKM ini sangat membantu para pelaku UMKM sebagai upaya agar bisa terjadi peningkatan dari usaha mikro, menjadi kecil, kemudian menengah, hingga menjadi besar.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun laporan keuangan pada UMKM Laundry Sepatu Sepasang berdasarkan SAK EMKM agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi pemilik usaha. Dengan demikian, pemilik dapat mengetahui kinerja dan perkembangan usahanya secara rinci dan lengkap, serta berguna dalam proses pengambilan keputusan.

Secara umum, definisi akuntansi adalah suatu sistem informasi terkait dengan kegiatan ekonomi perusahaan yang akan memberi informasi kepada pihak pemegang kepentingan. (Warren, C. S., Reeve, J. M., & Fess, P. E., 2005).

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, menyebutkan bahwa UMKM adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Asas UMKM tercantum pada Bab II Asas dan Tujuan, Pasal 2 mengatur



bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah berasaskan berwawasan lingkungan. Yang dimaksud dengan "asas berwawasan lingkungan" adalah asas pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup.

Akuntansi UMKM adalah pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM, yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Akuntansi UMKM, sangat membantu para pelaku UMKM untuk memperlancar proses pencatatan arus keuangan usahanya, dan juga bermanfaat dalam perencanaan masa depan bisnis tersebut.

Sebagaimana didefinisikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam SAK EMKM (2018) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya-tidaknya selama dua tahun berturut-turut. Serta SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria tersebut, jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Apabila mengacu pada SAK EMKM Bab 2 (IAI, 2016), tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas seperti kreditur maupun investor.

Penyajian berdasarkan SAK EMKM mensyaratkan entitas untuk menyajikan laporan keuangan secara wajar, hal tersebut dimaksudkan untuk mencapai tujuan relevan, representasi tepat, keterbandingan, dan kesepahaman. Penyajian wajar mencakup penyajian yang jujur atas transaksi, peristiwa, dan kondisi lain terhadap beberapa unsur laporan keuangan yaitu: aset, liabilitas, pendapatan, dan beban. Entitas juga harus menyajikan laporan keuangan minimum terdiri dari: laporan posisi keuangan pada akhir periode atau biasa disebut neraca, laporan laba rugi periode berjalan, dan catatan atas laporan keuangan.

## **METODE**

Metode penelitian yang penulis gunakan pada tugas akhir ini adalah penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penulisan dan diperoleh melalui proses wawancara atau tanya jawab atas daftar pertanyaan yang telah penulis siapkan. Sumber data pada penulisan tugas akhir ini yaitu data yang penulis peroleh langsung dari pemilik UMKM Laundry Sepatu Sepasang selaku objek penelitian.



### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyusunan laporan keuangan UMKM Laundry Sepatu Sepasang berdasarkan SAK EMKM bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan UMKM serta jumlah laba rugi yang diperoleh UMKM pada tahun 2022. Dikarenakan saldo awal dari tiap akun tidak diketahui maka penulis menggunakan asumsi bahwa awal transaksi mulai berjalan di tahun 2022 untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.

Tindakan pertama yang dilakukan adalah memastikan semua transaksi keuangan UMKM dicatat dengan teliti. Transaksi tersebut mencakup, pembelian, pengeluaran, penerimaan, dari setiap transaksi keuangan yang terjadi. Harus dipastikan untuk mencatat tanggal, deskripsi, jumlah, dan rincian transaksi dengan rinci.

Transaksi yang telah dicatat oleh UMKM pada buku pencatatan akan diidentifikasi dan dikelompokkan untuk mempermudah penjurnalan, hal ini dilakukan agar transaksi terkait dapat dimasukkan ke dalam pos akun yang sesuai. Setelah identifikasi dan analisis transaksi dilakukan, klasifikasikan transaksi ke dalam kategori yang sesuai.

Setelah bukti transaksi sudah terkumpul dan teridentifikasi langkah selanjutnya adalah membuat jurnal umum, transaksi yang terjadi dicatat dalam jurnal yang berisi kolom debit dan kredit sesuai standar akuntansi. Akan tetapi, berdasarkan bukti yang diperoleh dari UMKM pencatatannya masih menggunakan basis kas sehingga masih perlu penyesuaian untuk diubah ke basis akrual sehingga masih perlu dilakukan penyesuaian.

Laporan posisi keuangan, merupakan laporan yang berisikan informasi terkait aset, liabilitas, dan ekuitas UMKM pada akhir periode. SAK EMKM tidak mengatur lebih rinci terkait format atau urutan akun-akun yang disajikan. Laporan yang disusun selanjutnya adalah laporan laba rugi, berfungsi untuk mengungkapkan performa entitas selama satu periode. SAK EMKM menjelaskan bahwa selain menyusun laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi, UMKM juga dapat menyusun catatan atas laporan keuangan namun tidak diwajibkan.

Tabel 1  
Neraca Saldo UMKM Laundry Sepatu Sepasang 2022

Deskripsi	Saldo 31 December 2022
<b>ASET</b>	
Aset lancar	
Kas	4.148.740
Perlengkapan	580.500
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>4.729.240</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	
Liabilitas jangka pendek	-
Liabilitas jangka panjang	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>-</b>
Ekuitas	
Modal	140.000
Saldo laba (defisit)	4.589.240
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>4.729.240</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.729.240</b>
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan usaha	4.715.000
Pendapatan lain-lain	40.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>4.755.000</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban usaha	- 165.760
Beban lain-lain	-
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>- 165.760</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	
Beban pajak penghasilan	-
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4.589.240</b>

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis menarik simpulan sebagai berikut:

1. UMKM Laundry Sepatu Sepasang hanya sebatas mencatat pemasukan dan pengeluaran saja, sehingga dapat disimpulkan entitas dalam pencatatan akuntansinya belum sesuai dengan SAK EMKM.
2. Dikarenakan UMKM Laundry Sepatu Sepasang masih mengalami kendala dalam melakukan pencatatan akuntansinya, sehingga menyulitkan UMKM Laundry Sepatu Sepasang untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
3. UMKM masih belum mengakui beberapa akun yang seharusnya ada seperti beban usaha dan hanya melakukan pencatatan terkait pemasukan dan pengeluaran. Dapat disimpulkan entitas dalam pengakuan akuntansinya belum sesuai dengan SAK EMKM.
4. Penulis menyusun laporan keuangan UMKM Laundry Sepatu Sepasang berdasarkan transaksi pada tahun 2022 sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:



1. Bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan serta pemahaman mengenai akuntansi dalam hal penyusunan laporan keuangan, khususnya pada sektor akuntansi UMKM.
2. Perkembangan UMKM akan lebih baik lagi apabila didukung dengan pemahaman akuntansi yang baik dan benar. Jadi disarankan untuk para akademisi melakukan pengajaran mengenai dasar akuntansi yang benar dan mudah dipahami agar mulai dari pencatatan awal sampai dengan penyusunan laporan keuangan dapat tersaji sesuai dengan SAK EMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah informasi serta memperluas gambaran mengenai penyusunan laporan keuangan dan tidak terbatas sektor UMKM saja.
4. Perlu mengikuti pembelajaran atau sosialisasi serta pendampingan mengenai adanya standar pencatatan akuntansi untuk UMKM agar kedepannya para pelaku UMKM dapat menyusun laporan keuangan sendiri berdasarkan SAK EMKM dengan mudah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). (2008). Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.
- Hastuti, N. N. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM Berbantuan Microsoft Excel (Studi Kasus Pada UMKM Skinka)*. Indonesian Accounting Literacy Journal, 691-704.
- Hermi Sularsih, A. S. (2019). *Penerapan Akuntansi Sak EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*. Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 10-16.
- Ningtyas, J. D. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)*. Riset & Jurnal Akuntansi, 11-17.
- Sari, A. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Berkah Laundry*. Jurnal Akuntansi Syariah, 108-117.
- Sudati Nur Sarfiah, H. E. (2019). *UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa*. Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan), 137-146.
- Home, Blog, Akuntansi, Akuntansi UMKM Sebagai Upaya Naik Kelas: Ubico. (2020, June 3). Retrieved from Ubico: <https://ubico.id/blog/akuntansi-umkm-sebagai-upaya-naik-kelas/#:~:text=Akuntansi%20UMKM%20adalah%20pencatatan%20keuangan%20Entitas%20Mikro%20Kecil%20Menengah>.



**Journal Accounting International Mount Hope**

**JAIMO**

**E-ISSN = 3031-1276**

- Home, Blog, Seputar Bisnis, Permasalahan UMKM dan Solusinya yang Penting Kamu Pahami: StaffAny. (2022, June 6). Retrieved from StaffAny: <https://www.staffany.id/blog/permasalahan-umkm/>
- IPS, Ekonomi, Akuntansi : Pengertian Secara Umum Dan Menurut Para Ahli Serta Fungsi–Manfaat–Jenis: Teks.Co.Id. (2022, June 10). Retrieved from Teks.Co.Id: <https://teks.co.id/pengertian-akuntansi-secara-umum-menurut-para-ahli-serta-fungsi-manfaat-jenis/>
- Mika, A. (2021, November 5). Akuntansi: Zahir. Retrieved from Zahir: <https://zahiraccounting.com/id/blog/apa-saja-macam-macam-teori-akuntansi/>
- Money, Rilis, Pentingnya Peran dan Kontribusi UMKM dalam Pemulihan Ekonomi Indonesia: Kompas.com. (2022, February 4). Retrieved from Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2022/02/04/070800426/pentingnya-peran-dan-kontribusi-umkm-dalam-pemulihan-ekonomi-indonesia?page=all>
- Uncategorized, Definisi UKM: Wordpress. (2008, August 11). Retrieved from Wordpress: <https://infoukm.wordpress.com/2008/08/11/definisi-dan-kriteria-umk-menurut-lembaga-dan-negara-asing/>
- Training Accurate, Akuntansi, GAAP adalah? Yuk Mengetahui Apa itu US GAAP Dalam Akuntansi: Szeto. (2022, December 22). Diambil kembali dari Szeto Accurate Consultant: <https://www.szetoaccurate.com/gaap-adalah/>